

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah dasar ialah institusi pendidikan resmi yang dilewati siswa untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap pada beragam bidang, tak terkecuali dalam bidang bahasa. Secara resmi, pendidikan itu sendiri bisa terwujud melalui proses belajar maupun mengajar yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Sekolah adalah institusi yang secara resmi bertugas untuk menjaga kelangsungan proses pendidikan.

Pembelajaran ialah kegiatan yang dijalankan peserta didik serta guru pada lingkungan belajar yang memerlukan beragam komponen pembelajaran mencakup materi, tujuan, peserta didik, pendidik, media pembelajaran, metode, situasi ataupun lingkungan serta evaluasi. Pembelajaran akan semakin dipahami serta dimengerti dari sisi peserta didik jikalau mendapatkan dukungan melalui penggunaan media pembelajaran (Pane, 2017)

Pendidikan bahasa merupakan alat atau kunci. Pendidikan bahasa Indonesia menjadikan bahasa Indonesia menjadi subjek pelajaran yang diberikan pengajarannya di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia harus difokuskan pada pengembangan berbagai keterampilan. Keterampilan ini berkaitan erat dengan proses berpikir; semakin fasih seseorang dalam suatu bahasa, semakin jernih pula pikirannya..

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat tiga aspek yang butuh di perhatikan, yakni aspek kompetensi/pengetahuan, sikap serta skill. Ketiga aspek itu aktivitas berbahasa. Ketiga aspek itu wajib seimbang supaya maksud pembelajaran bahasa yang sesungguhnya bisa di capai. Jikalau pengajaran bahasa terlampau banyak mengotak atik segi gramatikal semata (Teori), murid akan mengetahui terkait regulasi bahasa, tetapi belum tentu dia bisa mengimplementasikannya pada tulisan ataupun tuturan secara baik. (Sumardi, 2023)

Sebagai sebuah aktivitas, terdapat minimal empat elemen yang berkaitan ataupun terlibat dalam proses menulis, yaitu menulis bisa sebagai pengirim pesan, bisa menjadi pesana atau konten tulisan, media tulisan, dan pembaca sebagai pihak yang menerima pesan. Oleh karena itu, sebelum menulis, seorang penulis seyogyanya memperhatikan apa saja yang ingin ditulis, media, serta jenis tulisan apa yang akan dipakai, serta terhadap siapa saja tulisan tersebut akan ditujukan.(Munirah, 2015)

Saat ini, Pelajaran bahasa Indonesia diberikan pengajarannya di berbagai sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama, bahkan hingga ke tingkat sekolah menengah atas. Berlandaskan perspektifnya Mulyono Sumardi, Ketua himpunan pembina bahasa Indonesia, memaparkan bahwasanya , “Di dalam pendidikan, keterampilan berbahasa Indonesia harus memperoleh sorotan yang lebih besar, mengingat kapabiilitas berbahasa Indonesia untuk kalangan siswa juga dipengaruhi oleh kualitas gurunya, sementara di sisi lain muncul pandangan bahwasanya tiap-tiap orang Indonesia tentu bisa berbahasa Indonesia." Pandangan ini justru semakin memperumit dunia kebahasaannya Indonesia itu sendiri..(Badudu J.S, 1988)

Menulis ialah sebuah aktivitas komunikasi dalam bentuk penyampaian pesan ( informasi ) pada tataran tertulis terhadap pihak lainnya melalui penggunaan bahasa tulis yang menjadi alat ataupun medianya. Keterampilan menulis ini sangat krusial karna dengan arus globalisasi yang tinggi, membebankan tuntutan siswa wajib berkompetisi pada dunia yang canggih. Lewat pembelajaran menulis siswa jelas di latih guna dapat mengutarakan serta mendapatkan informasi yang luas demi melakukan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan serta bahkan mendapatkan pekerjaan. Pada aspek menulis ini, hendaknya guru melakukan pemberian kesempatan serta metode belajar yang dapat mengeskalasikan motivasi dan juga rasa ingin tahunya siswa pada tataran alamiah. Pada kurikulum merdeka ( Kemdikbud, 2023 ) memaparkan bahwasanya: pembelajaran keterampilan menulis yakni satu diantara beragam hal yang bisa menolong siswa pada tataran melakukan pengembangan literasi serta kreativitasnya mereka. Keterampilan menulis ialah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki tiap-tiap siswa.(Nurshofa et al., 2024)

Menulis ialah sebuah aktivitas berpikir yang mempunyai korelasi terhadap nalar serta pemakaian bahasa dalam menulis ialah manifestasi dari kegiatan berpikir yang akan berpengaruh dalam kegiatan bertindak. Pentingnya keterampilan menulis bagi siswa adalah di karenakan menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks. Seseorang yang mampu menulis adalah orang yang mempunyai kapabilitas pada ranah membaca, mendengarkan, serta berbicara. Menulis sangat krusial untuk tiap-tiap siswa dikarenakan guna mengasah keterampilan tersebut, seorang siswa wajib mempunyai banyak ide, ilmu pengetahuan, serta pengalaman hidup. (Nurshofa et al., 2024)

Banyak metode pembelajaran yang dapat di gunakan guru untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik serta efektif. Tiap-tiap metode pembelajaran juga memiliki kecocokan serta karakteristik yang terdiversifikasi tergantung substansi yang akan di ajarkan. Dalam pembelajaran di dalam kelas sangat di perlukan kreativitas guru guna menentukan metode mana yang tepat guna di terapkan pada tiap-tiap materi yang akan di ajarkan. Penentuan metodenya yang tepat akan sangat memberikan determinansi keberhasilan siswa pada ranah memiliki pemahaman sebuah materi. Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan satu diantara beragam metode yang bisa di gunakan pada keterampilan menulis, yakni metode Brainstorming.

Metode brainstorming yakni cara yang digunakan untuk menghimpun dan menyampaikan sebanyak mungkin ide dari semua siswa di kelas dengan cara yang alami untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Pendekatan ini mendorong setiap siswa untuk mengemukakan gagasan-gagasan kreatif yang muncul dalam pikiran mereka untuk mencari solusi atas suatu isu. (Keterampilan & Pantun, 2016)

Langkah-langkah dalam metode brainstorming ialah sebagai berikut : 1) guru melakukan penentuan topik pembahasan yang membutuhkan kegiatan sumbang saran. 2) guru meminta tiap-tiap peserta didik memaparkan idenya yang memiliki korelasi terhadap beragam komponen judul, subjudul, ataupun bagian-bagian yang lebih kecil dari itu. 3) guru melakukan pencatatan tiap-tiap kata ataupun kalimat yang diutarakan oleh tiap-tiap peserta didik. 4) guru membuat kategori,

mengombinasikan, ataupun memperbaiki probabilitas terdapatnya kesalahan kata. 5) Dalam konteks bersama-sama guru serta peserta didik menilai, melakukan analisis efek ataupun hasil. 6) menyimpulkan serta melakukan penentuan kegiatan tindak lanjutnya.(yaumi muhammad, 2012)

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat judul “ANALISIS HASIL MENULIS SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE BRAINSTORMING DI SDN 1 MULYOAGUNG” karna ingin mengetahui hasil menulis siswa di kelas IV dalam menggunakan metode brainstorming.

### **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan dalam latar belakang dan judul yang tertera, atas dasar tersebut rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan metode Brainstorming pada kelas IV SDN 1 Mulyoagung
2. Bagaimana penerapan metode brainstorming dalam hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 1 Mulyoagung
3. Apa saja keunggulan yang di dapat dalam meningkatkan hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode brainstorming pada kelas IV di SDN 1 Mulyoagung

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang tertera, atas dasar tersebut tujuan penelitian sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan peningkatan hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan metode Brainstorming pada kelas IV SDN 1 Mulyoagung
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode brainstorming dalam meningkatkan hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 1 Mulyoagung

3. Untuk mendeskripsikan keunggulan yang di dapat dalam meningkatkan hasil menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode brainstorming pada kelas IV SDN 1 Mulyoagung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai saran mengenai keefektifan pemakaian metode Brainstorming yang terbukti bisa mengeskalisasi kemampuan menulis siswa di kelas IV SDN 1 Mulyoagung.

- b. Bagi peneliti

Resultan dari penelitian ini diekspektasikan bisa berkontribusi pada peningkatan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran, serta menjadi pengalaman yang berarti dalam melaksanakan studi ilmiah.

- c. Resultan penelitian ini diekspektasikan menjadi rasionalisasi yang baik untuk pengimplementasian kegiatan belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi bagi para pendidik dan juga bermanfaat dalam merancang cara mengajar yang efektif untuk mencapai sasaran pembelajaran di institusi pendidikan

- b. Bagi Murid

Untuk meningkatkan ide-ide baru bagi semua siswa agar dapat berguna dalam meningkatkan motivasi belajar di dalam kelas.

- c. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan penghayatan serta pemahaman pada penelitian ilmiah yang bisa memperluas wawasan serta memperkaya pengetahuan.

